

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum PT Mataram Tunggal Garment

1. Sejarah PT Mataram Tunggal Garment

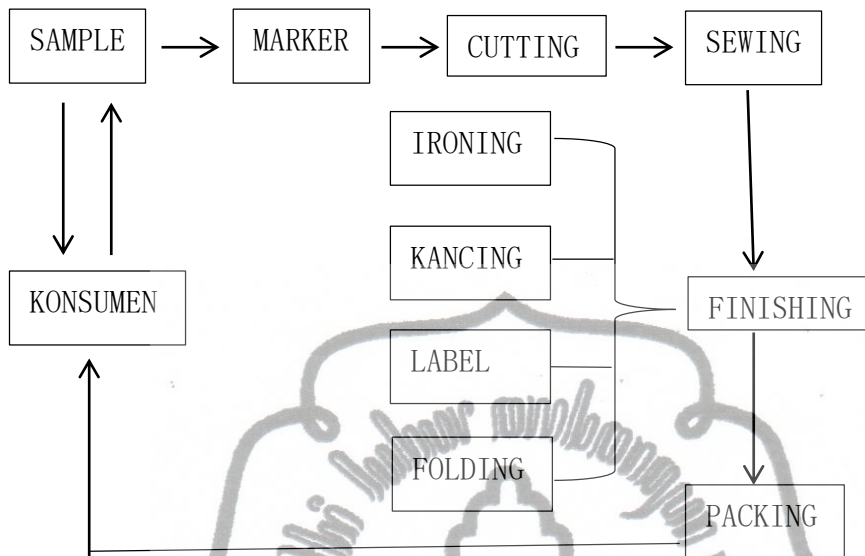
PT. Mataram Tunggal Garment yang bergerak pada industri konveksi pakaian wanita, telah berdiri sejak tahun 1992. Memiliki visi dan misi untuk menjadikan perusahaan yang unggul dalam hal ekspor dengan menggunakan tenaga kerja lokal, PT. Mataram Tunggal Garment ingin menjadi yang terdepan dalam industri konveksi pakaian wanita. Hal ini didorong dengan kualitas dan mutu yang tinggi, serta selalu mengikuti perkembangan industri konveksi pakaian wanita seiring perkembangan zaman.

Sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki, perusahaan terbuka yang terletak di Donoharjo, Ngaglik, Sleman, DIY ini, mempekerjakan tenaga kerja lokal dari daerah Yogyakarta. Selain itu, pemanfaatan tenaga kerja lokal juga bertujuan untuk memajukan tenaga kerja lokal dan mensejahterakan masyarakat yang berada di sekitar tempat PT. Mataram Tunggal Garment berdiri. Meskipun memusatkan pada tenaga kerja lokal, aspek dalam mencari tenaga kerja yang berkualitas, terampil, dan kompeten pada bidangnya, juga tetap menjadi pedoman perusahaan. Hingga saat ini, PT. Mataram Tunggal Garment sudah memiliki lebih dari 1700 karyawan yang menjadi salah satu modal penting dalam menjalankan perusahaan.

Pada awal pendirian, PT. Mataram Tunggal Garment sudah mendapat perintah langsung dari Sri Sultan Hamengku Buwono X supaya mampu menjadi bunga industri dalam perindustrian di Indonesia. Hal ini diwujudkan oleh PT. Mataram Tunggal Garment dengan menggunakan tenaga kerja lokal, teknologi yang canggih, dan tenaga kerja yang berkompeten. Hasil ekspor dari PT. Mataram Tunggal Garment tidak hanya tersebar pada negara di sekitar Indonesia saja, namun juga dikirimkan pada negara-negara yang terletak jauh dari Indonesia seperti: USA, Maroko, Spanyol, Meksiko, Peru, Kanada, Jepang, Singapura, Australia, dan lainnya.

Prestasi yang diraih oleh PT Mataram Tunggal Garment juga cukup banyak, diantaranya seperti pada tahun 2013, PT. Mataram Tunggal Garment meraih piala Primaniyarta dari Departemen Perdagangan Indonesia sebagai eksportir yang berkinerja. Prestasi lain yang juga diperoleh PT. Mataram Tunggal Garment adalah penghargaan dari *WRAP* (*Worldwide Responsible Apparel Production*), selama 12 tahun. Penghargaan dari *Kellywood* sebagai vendor tiga terbesar Asia dan berbagai prestasi lainnya.

2. Skema Proses Produksi PT. Mataram Tunggal Garment



Gambar 1.1

Skema Proses Produksi

3. Motto Kerja PT. Mataram Tunggal Garment

PT. Mataram Tunggal Garment memiliki beberapa motto kerja diantaranya adalah tiada mesin tanpa operator, tiada jam tanpa lingkungan bersih, tiada jam tanpa kualitas, tiada jam tanpa efisiensi, tiada jam tanpa target, *many style in one line*, tiada *shipment* tanpa *full quantity*, *one step finish*, proses ulang adalah musuh bebuyutan, jangan jadi pemanjat tebing tetapi jadilah pendaki gunung, jangan jadi pahlawan pemadam kebakaran tetapi jadilah pahlawan pencegah kebakaran, tiada komunikasi tanpa *E-mail*, berbuat baik, berbicara baik, berpikir baik, dan yang terakhir *zero defect*.

4. Ideologi PT. Mataram Tunggal Garment

PT. Mataram Tunggal Garment memiliki 3 ideologi yaitu *Handarbeni*, *Hangopeni*, dan kebersamaan. *Handarbeni* mempunyai arti rasa memiliki, seorang

karyawan pada PT. Mataram Tunggal Garment diharapkan mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan sehingga karyawan akan berusaha untuk lebih bertanggung jawab pada pekerjaan yang dilakukan. Ideologi selanjutnya adalah *Hangopeni* yang mempunyai arti rasa merawat atau mengurus, setiap karyawan pada PT. Mataram Tunggal Garment diharapkan untuk mempunyai rasa merawat terhadap PT. Mataram Tunggal Garment, sehingga pekerjaan yang dilakukan mendapat hasil yang maksimal. Ideologi terakhir adalah rasa kebersamaan, setiap karyawan PT. Mataram Tunggal Garment diharapkan memiliki rasa kebersamaan ketika bekerja, supaya tercipta suasana bekerja yang harmonis.

5. Etos Kerja PT. Mataram Tunggal Garment

PT. Mataram Tunggal Garment mempunyai 5 etos kerja yaitu profesionalisme, tanggung jawab, kemampuan, kemauan, dan proaktif. Etos kerja yang pertama adalah profesionalisme, setiap karyawan PT. Mataram Tunggal Garment dituntut untuk bekerja secara profesional, dengan maksud karyawan tidak mencampurkan urusan pekerjaan dengan urusan selain pekerjaan. Etos kerja yang kedua adalah tanggung jawab, setiap karyawan pada PT. Mataram Tunggal Garment di tuntut untuk bekerja sesuai dengan *job description* yang telah diberikan oleh perusahaan, sehingga karyawan akan bekerja lebih bertanggung jawab. Etos kerja yang ketiga adalah Kemampuan, setiap karyawan PT. Mataram Tunggal Garment dituntut untuk memiliki kemampuan dalam bekerja sesuai dengan bidangnya, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Etos kerja yang keempat adalah kemauan, setiap karyawan PT. Mataram Tunggal Garment dituntut untuk memiliki rasa kemauan dalam bekerja, sehingga

hasil pekerjaan yang diperoleh akan lebih maksimal. Etos kerja yang kelima adalah sikap proaktif, setiap karyawan PT. Mataram Tunggal Garment dituntut mempunyai sikap proaktif dalam bekerja, sehingga diharapkan setiap karyawan mempunyai inisiatif untuk ambil bagian untuk berkembangnya PT. Mataram Tunggal Garment melalui pekerjaan yang dilakukan.

6. Struktur Organisasi PT. Mataram Tunggal Garment

a. Dewan Direksi

Direktur Utama : Supriyonggo Margono

Direktur Pemasaran : Agung D. Lukman

Direktur Produksi : Henry Peramono

Direktur Personalia dan Umum : Robby Kusumaharta

b. General Manager : Sri Suryanti

c. Deputy General Manager : Hadi Soedarsono

d. Para Manajer

Manajer Pemasaran : Adli Haret

Manajer Personalia & Umum : Maria Vitarina

Manajer Akunting : Valentina Dewi Yulianti

Manajer Keuangan : Heny Famijati S

Manajer Ekspor & Impor : Alexander Sugiyanto

Manajer Produksi : Veronica Yulianingsih

Manajer R&D dan QA : Herman Prihatmoko

Manajer sampel : Veronica Yulianingsih

Manajer QC : Hadi Soedarsono

7. Proses Produksi PT. Mataram Tunggal Garment
 - a. Sistem yang digunakan untuk produksi yaitu : *one line flow*.
 - b. Jenis produksi : blouse, dress, pant, skirt, blazer.
 - c. Bahan baku : woven light fabric, interlining, benang, kancing, label, dan lain-lain.
 - d. Mesin-mesin yang digunakan untuk proses produksi : mesin-mesin kecepatan tinggi otomatis dan semi otomatis, mesin khusus fusing press, pintuck, snap button, smocke, overlock, blindstitch, bartack, dan lain-lain.
 - e. Quality Standard : fabric Inspection 15% dari setiap lot jika gagal maka akan di-inspect 100%
 - f. Quality Control : in line, end line, finishing, factory quality control, inhouse final, buyer QC.
8. Distribusi Produk PT. Mataram Tunggal Garment

Ekspor market : USA, Kanada, Japan (*buyer* Sojitz, ENC, Itochu, Marubeni, DGI, Emerald, dan lain-lain).

B. Latar Belakang

Pajak merupakan sebuah kontribusi wajib oleh orang pribadi atau badan tertentu yang terutang dan bersifat memaksa berdasarkan undang-undang. Imbalan dari kontribusi wajib pajak ini tidak didapatkan secara langsung oleh wajib pajak, melainkan digunakan dalam hal keperluan negara untuk kemakmuran seluruh rakyat (Mardiasmo, 2018). Pajak menjadi salah satu sumber pemasukan negara yang terbesar saat ini, pajak merupakan bagian dari penggerak roda perekonomian di negara Indonesia. Terdapat berbagai

macam jenis pajak sesuai dengan undang-undang yang telah dibuat, salah satunya adalah pajak penghasilan yang dipungut dari penghasilan Wajib Pajak pribadi maupun badan. Pada proses pemungutan dan pelaporan pajak penghasilan dibutuhkan data diri dari Wajib Pajak pribadi maupun badan.

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah nomor atau angka yang diberikan kepada Wajib Pajak orang pribadi atau badan sebagai tanda pengenal pajak untuk sarana dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Mardiasmo, 2018). Setiap warga negara Indonesia yang sudah bekerja dan mendapatkan penghasilan, wajib memiliki NPWP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Mataram Tunggal Garment merupakan sebuah usaha di bidang industri manufaktur pakaian jadi yang terletak di Yogyakarta. Setiap karyawan PT. Mataram Tunggal Garment tentunya mendapatkan penghasilan dari pemberi kerja. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa orang pribadi maupun badan, memiliki keterikatan pada kewajiban perpajakan. Menurut ketentuan yang berlaku, setiap karyawan membutuhkan NPWP yang kemudian akan digunakan sebagai identitas perpajakan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin membuat penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR KEPEMILIKAN NPWP KARYAWAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai: Bagaimana seorang karyawan pada PT. Mataram Tunggal Garment memutuskan untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak dan memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi karyawan pada PT. Mataram Tunggal Garment untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak.

E. Manfaat Penelitian**1. Bagi Penulis**

Mengetahi faktor yang mempengaruhi kepemilikan NPWP karyawan di PT Mataram Tunggal Garment.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan dalam bidang perpajakan.

3. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan tentang cara memperoleh dan penerapan Nomor Pokok Wajib Pajak.

